

4. HASIL DAN INTERPRETASI HASIL

Pada bab ini akan disajikan tabel hasil dari pengumpulan data di tiga SLTP Negeri di Jakarta dalam bentuk *self-report* mengenai penerimaan dalam *peer group* yang dikorelasikan dengan nilai rapor mereka, menggunakan teknik korelasi *Pearson two-tailed* dengan SPSS 11.0, yang kemudian akan diinterpretasi dan dijelaskan dalam bentuk analisis data. Bab ini akan diawali dengan memberikan gambaran subyek secara umum.

4.1. Gambaran Umum Subyek

Subyek berasal dari tiga buah sekolah lanjutan tingkat pertama negeri dengan standar nasional, yaitu SLTPN 11 Kebayoran Baru, SLTPN 49 Kramat Jati, dan SLTPN 252 Kalimalang dengan jumlah total 70 subyek. Keseluruhan subyek tersebut merupakan siswa program akselerasi, baik dari kelas VIII maupun kelas IX. Penyebarannya adalah subyek yang berjenis kelamin pria sebesar 34 orang dan subyek wanita sebesar 36 orang. Dapat disimpulkan bahwa penyebaran berdasarkan jenis kelamin cukup merata dan seimbang.

Penyebaran berdasarkan usia adalah 34 orang merupakan subyek berusia 12 tahun, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 20 orang perempuan; subyek berusia 13 tahun 30 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan; 5 orang subyek berusia 14 tahun, terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan; dan 1 orang subyek laki-laki berusia 15 tahun. Dari sini dapat dilihat bahwa mayoritas subyek berusia 12-13 tahun.

Berikut akan digambarkan distribusinya dalam bentuk tabel ringkasan frekuensi penyebaran usia dan jenis kelamin subyek dengan persentase:

Tabel 4.1 Frekuensi penyebaran usia subyek

<i>Usia</i>	<i>Siswa laki-laki</i>	<i>Siswa perempuan</i>	<i>Total</i>
12 tahun	14 orang	20 orang	34 orang
13 tahun	17 orang	13 orang	30 orang
14 tahun	2 orang	3 orang	5 orang
15 tahun	1 orang	-	1 orang
<i>Total</i>	<i>34 orang</i>	<i>36 orang</i>	<i>70 orang</i>

4.2. Analisis Hasil

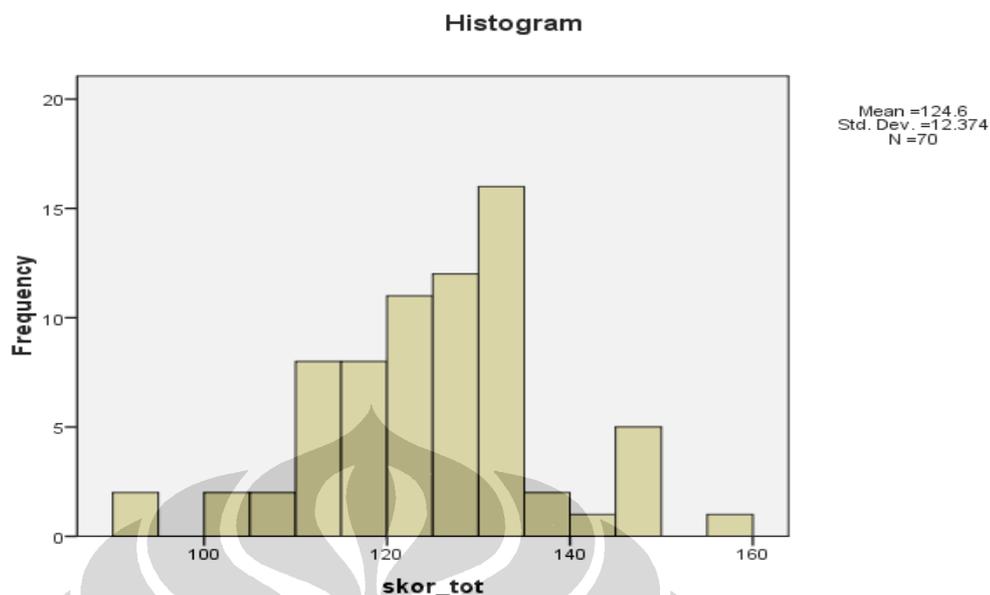
Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai hubungan antara penerimaan *peer group* dengan prestasi akademik pada siswa akselerasi.

Berikut ini merupakan data yang didapatkan dari hasil pengukuran variabel-variabel penelitian ini, yaitu *self-report* mengenai *peer acceptance* dengan nilai rapor setiap subyek yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2 Penyebaran nilai variabel

Variabel	Mean	Range	Minimum	Maximum
Skor <i>peer acceptance</i>	124,60	64	94	158
Nilai prestasi akademik	80,11	13	74	86

Dari data di atas dapat diketahui penyebaran skor dari subyek, yaitu bahwa rata-rata skor tes PEERACC adalah 124,60 dari range 94 sampai 158. Total skor terendah yang dapat dicapai dari tes ini adalah 1 x 45, yaitu 45 dan total skor tertinggi yang dapat dicapai adalah 4 x 45, yaitu 180. Jika nilai median dari skor maksimum adalah 90,5, maka mean yang dicapai oleh sampel adalah cenderung menengah ke atas, penyebaran skor subyek seluruhnya di atas nilai median. Maka dapat dikatakan bahwa *self-report* subyek mengenai penerimaan *peer group* cenderung tinggi. Penyebaran skor ini dapat lebih jelas dilihat pada diagram di bawah ini.



4.2.1 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini hipotesis yang hendak diuji adalah “adanya korelasi yang signifikan antara skor tes penerimaan *peer group* dengan nilai rapor siswa akselerasi tingkat SLTP”. Hasil perhitungan SPSS 11.0 antara skor PEERACC dengan nilai rapor masing-masing subyek seperti data di atas dilakukan dengan teknik korelasi bivariat *Pearson product moment* dapat dilihat pada table *output* di bawah ini.

Tabel 4.3 Korelasi Pearson Skor PEERACC dan nilai rapor

jumlah subyek (n)	koefisien korelasi (r)	Nilai signifikansi (p)
70	- 0,066	0,590

Dari hasil korelasi *2-tailed Pearson product moment* di atas ditunjukkan bahwa korelasi antara skor PEERACC dengan mean rapor memiliki nilai koefisien korelasi – 0,066 dan nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu 0,590.

Dari hasil di atas, ditemukan bahwa skor *peer acceptance* siswa akselerasi SLTP memiliki nilai negatif dan nilai koefisien korelasinya sangat kecil. Selain itu, dengan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05, yaitu 0,590, maka dapat dilihat bahwa korelasi ini tidak signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa tidak ada

korelasi yang signifikan antara skor penerimaan *peer group* pada siswa akselerasi tingkat SLTP dengan prestasi akademisnya.

Dalam penelitian ini hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara penerimaan *peer group* dengan prestasi akademik ditolak, dan hipotesis null yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penerimaan *peer group* dengan prestasi akademik diterima.

